

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Kegiatan Fahmil Qur'an di MAN 2 Kota Cilegon telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh sekolah dan pembina. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap minggu dengan alokasi waktu tertentu, melibatkan metode diskusi, simulasi perlombaan, tanya jawab, serta kajian materi Al-Qur'an dan wawasan keislaman. Dengan demikian, program ini dapat dikatakan terorganisir dan berkesinambungan.
2. Peran Fahmil Qur'an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual: Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket, diperoleh gambaran bahwa kegiatan Fahmil Qur'an memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Peserta menunjukkan peningkatan dalam hal pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an, kemampuan menumbuhkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari, kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak mulia, serta motivasi untuk berprestasi dalam bidang keagamaan. Dengan demikian, kegiatan Fahmil Qur'an bukan hanya menambah pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai moral dan spiritual yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Zohar & Marshall (2000), bahwa kecerdasan spiritual merupakan landasan dalam membangun makna hidup, nilai moral, serta integritas diri. Dalam konteks ini, kegiatan Fahmil Qur'an berperan sebagai media penguatan kecerdasan spiritual, karena mendorong peserta didik untuk

memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an secara lebih mendalam.

B. Saran-Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sekolah diharapkan terus memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler LPTQ cabang Fahmil Qur'an, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas, dana, maupun kebijakan yang mendukung.
- b. Sekolah juga dapat menjadikan kegiatan Fahmil Qur'an sebagai program unggulan untuk memperkuat identitas religius MAN 2 Kota Cilegon

2. Bagi Pembina/Pelatih Fahmil Qur'an

- a. Diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang variatif, interaktif, dan menyenangkan, seperti simulasi perlombaan, studi kasus, maupun permainan edukatif agar peserta lebih antusias.
- b. Perlu adanya evaluasi rutin untuk mengukur perkembangan peserta didik dalam aspek pemahaman Al-Qur'an maupun pengamalan nilai-nilainya

3. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan mengikuti kegiatan Fahmil Qur'an dengan konsisten, tidak hanya demi prestasi lomba, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter dan penguatan iman.

- b. Peserta hendaknya mampu menginternalisasi nilai-nilai yang diperoleh dari kegiatan ini dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, misalnya hanya fokus pada satu cabang ekstrakurikuler (Fahmil Qur'an). Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti cabang kegiatan LPTQ lain, seperti Tilawah, Tartil, atau Tahfidz, serta membandingkan pengaruhnya terhadap berbagai aspek kecerdasan peserta didik.
- b. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih mendalam dengan instrumen tes psikologis atau model analisis statistik lanjutan untuk memperoleh data yang lebih objektif.

